

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif umumnya dipakai dalam fenomenologo sosial. Salah satu penelitian sosial adalah penelitian bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada proses dan makna (perspektif subjek).

Landasan teori merupakan pedoman untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Kajian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan studi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kebijakan pemerintah. Analisis pengelolaan dana desa pada kampung Kemiri dan Kampung Kotorambur di Distrik makki kabupaten lanny jaya (Ruhansih 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Kemiri dan Kampung Kotorambur Distrik Makki Kabupaten Lanny Jaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 80), Pengertian populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari: wilayah tertentu yang ditentukan bagi peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan dari benda atau benda yang mempunyai sifat dan ciri-ciri.

Populasi adalah kumpulan orang-orang sejenis yang tinggal di suatu daerah tertentu dan pada waktu tertentu. Populasi sasaran penelitian ini melibatkan bupati dan dua kepala desa di kecamatan tersebut. Makki dan Lanny Jaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Jika populasinya Jika populasi yang diteliti terlalu besar untuk dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti, karena keterbatasan seperti sumber daya, personel, atau waktu yang terbatas, mereka dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah: purposive sampling. Teknik pengambilan sampel tidak memberikan pilihan atau pilihan terhadap setiap unsur pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Kampung Distrik Makki
 1. Sekertaris kampung
 2. Bendahara kampung

- b. Tokoh Masyarakat

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian. Hal ini mencakup kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas suatu instrumen penelitian mengacu pada validitas dan reliabilitas instrumen, dan kualitas pengumpulan data mengacu pada penentuan metode pengumpulan data.

1. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 45), sebagai metode pengumpulan data mempunyai ciri khas dibandingkan dengan metode lain seperti wawancara dan kuisioner yang selalu melibatkan komunikasi dengan orang. Observasi dilakukan tidak hanya terhadap manusia saja tetapi juga terhadap benda-benda alam lainnya dengan cara mengamati langsung benda tersebut dan mencatat secara sistematis apa yang diamati. Melalui wawancara, atau pemeriksaan Harap berikan semua data respons dalam bahasa Inggris. Penting untuk menyelesaikan semua respons secara menyeluruh untuk mendapatkan data terperinci.

2. Teknik Wawancara

Menurut Menurut Sugiyono (2017:137), wawancara berguna ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk memperjelas permasalahan yang memerlukan klarifikasi atau ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang responden atau responden.

Jumlah respondennya sedikit. Dalam penelitian ini, pertanyaan terstruktur diajukan sementara peneliti mengumpulkan informasi yang dicari dengan menggunakan panduan wawancara yang sistematis dan komprehensif.

Metode wawancara penulis adalah kontak dan tanya jawab (komunikasi langsung). Bekerjasamalah dengan responden untuk mendapatkan informasi dari lapangan. Pihak-pihak yang disebut sebagai responden dalam penelitian ini adalah para bupati dan kepala desa yang terlibat dalam pengelolaan sumber daya desa di distrik Makki dan Lanny Jaya.

3. Dokumentasi

Menurut Hamdi (2004:72), metode dokumenter adalah informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen penting suatu lembaga, organisasi atau individu. Dokumen penelitian ini merupakan foto yang diambil oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen dapat berupa tulisan, lukisan, atau karya monumental seseorang. Metode dokumenter menurut Arikunto (2006:231) mencari informasi tentang variabel yang berupa catatan, ekstrak, buku, surat kabar, majalah dan tulisan. Risalah rapat, agenda, dll.

Berdasarkan kedua laporan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengumpulan informasi melalui dokumentasi merupakan tugas peneliti yang mengumpulkan informasi dari berbagai media cetak dan mendiskusikan sumber data yang diteliti. Metode dokumentasi, yaitu suatu

metode pengumpulan informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Metode ini diperoleh dari dokumentasi anggota yang berpartisipasi dan digunakan untuk memperoleh informasi terkait tujuan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis informasi yang diterima dan menarik kesimpulan darinya. Metode analisis data yang digunakan dalam analisis isi kualitatif adalah analisis informasi yang bersifat umum, misalnya: Mengumpulkan data lapangan dan menarik kesimpulan yang spesifik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaksi. Model ini terdiri dari empat komponen analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi.

Menurut Moleong (2004: 280-281), analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori dan unit deskriptif dasar, mengidentifikasi tema dan bidang untuk merumuskan hipotesis kerja yang diajukan dari data tersebut. Suyanto dan Sutinah (2006: 23) menyatakan bahwa pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengelompokkan atau mengelompokkan informasi dalam beberapa topik sesuai dengan fokus penelitian.

1. Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan (Miles dan Huberman 1992).

2. Representasi informasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang memfasilitasi inferensi dan tindakan (Miles dan Huberman, 1992). Buat Kesimpulan
3. Pada langkah ini, buatlah kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari penelitian Anda. Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses menganalisis data. Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam pengolahan data.